V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian Pengumuman Pemecahan Saham terhadap Volume Perdagangan dan *Abnormal Return* Saham Perusahaan di BEI Tahun 2009 – 2011 maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecahan saham. Sehingga hipotesis 1 tidak terbukti. Hal itu dapat terjadi karena informasi yang tersedia terserap dengan baik oleh pasar, sehingga pasar cenderung melakukan penyesuaian terhadap perkembangan informasi. Hasil ini didukung oleh penelitian Mila (2010) yang menyimpulkan bahwa aktivitas pemecahan saham tidak mempengaruhi volume perdagangan.
2. Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham. Sehingga hipotesis 2 terbukti. Aktifitas pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan akan diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal bahwa manajer memiliki informasi yang menguntungkan dimana hal tersebut ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang positif di sekitar pengumuman *split.* Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian

Rusliati dan Farida (2010) yang menyimpulkan bahwa aktivitas pemecahan saham mempengaruhi *abnormal return* saham.

5.2 Saran – saran

Bagi para pemegang saham perusahaan yang terdaftar dalam saham – saham yang terdaftar di BEI.

1. Investor sebaiknya memperhatikan informasi-informasi berupa kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan seperti kebijakan *stock split* karena dengan adanya informasi tersebut maka dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan yang tepat sehubungan dengan investasinya. Akan tetapi tetap harus memperhatikan kandungan informasi didalamnya sehingga tidak menimbulkan kerugian.

Bagi peneliti selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menghitung *abnormal return* dengan menggunakan model lain yaitu *Mean Adjusted Model* dan atau *Market Model* karena 2 model tersebut menggunakan periode estimasi.
2. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil semua perusahaan yang melakukan kebijakan pemecahan saham. Apabila dipisahkan antar jenis industri, mungkin akan memberikan hasil yang berbeda.
3. Jumlah sampel yang terbatas, yaitu 17 perusahaan, belum dapat menggeneralisasi hasil penelitian sehingga memerlukan jumlah observasi yang lebih banyak.